

Morning Update

21 September 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	17,310.2	22,314.4
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	9,656.9	12,905.5
Net asing (Rp miliar)	-197.6	-242.9	598.3
Net asing (jt shm)	-313.0	-1,124.0	-693.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	7,398.4	7,468.0

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	9,857	N/A	-2.5%	N/A
Financials	1,382	N/A	-0.3%	N/A
Healthcare	1,367	N/A	-0.6%	N/A
Basic Material	1,121	N/A	-1.8%	N/A
Transportation & Log	1,185	N/A	2.4%	N/A
Industrials	1,008	N/A	-1.4%	N/A
Infrastruktur	961	N/A	-0.8%	N/A
Property	803	N/A	-1.0%	N/A
Energy	784	N/A	-0.5%	N/A
Consumer Cycl	786	N/A	-1.0%	N/A
Consumer Non-Cyclica	655	N/A	-1.7%	N/A

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,076	21.5%	-0.9%	1.6%
FSSTI	Singapura	3,042	22.4%	0.0%	7.0%
KLCI	Malaysia	1,524	1.7%	-0.2%	-6.3%
SET	Thailand	1,603	25.7%	-1.4%	10.6%
KOSPI	Korsel	3,130	29.8%	-0.7%	9.3%
SENSEX	India	58,491	53.8%	-0.9%	22.5%
HSI	Hongkong	24,099	0.6%	-3.3%	-11.5%
NKY	Jepang	30,500	30.6%	0.6%	8.9%
ASX30	Australia	7,538	25.3%	-2.1%	9.9%
IBOV	Brasil	108,844	12.2%	-2.3%	-8.5%
DJI	Amerika	33,970	25.1%	-1.8%	11.0%
SXSP	Eropa	3,474	20.1%	-1.4%	11.8%
UKX	Inggris	6,904	18.9%	-0.9%	6.9%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	24.14	1,716.7	-0.05	-0.21%
TINS	0.089	1,267.4	0.00	-1.94%
*Rp/US\$	14,223			

Items	Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.61%		
Kredit Bank IDR	12.23%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.59%	1.91%
Fed Funds Target	0.25%	5.30%	-5.05%
ECB Main Refinancing	0.00%	3.00%	-3.00%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	-0.30%	0.28%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	70.3	78.8%	-1.7	-2.33%
CPO RM/ ton	4,443.0	43.2%	-75.0	-1.66%
Nikel US\$/ ton	19,075	28.4%	-314.0	-1.62%
Timah US\$/ ton	34,830	92.7%	-245.0	-0.70%
Emas US\$/tr. oz	1,764.2	-7.8%	9.8	0.56%
Batu Bara US\$/ ton	177.5	241.0%	0.0	0.00%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	4.9	41.4%	0.0	-1.01%
Kedelai US\$/bushel	12.4	19.2%	-0.2	-1.71%
Tembaga US\$/ton	9,049.2	32.1%	-258.1	-2.77%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah cukup signifikan dipicu oleh beberapa sentimen negatif antara lain kekhawatiran investor akan meluasnya dampak gagal bayar perusahaan properti terbesar kedua di China, Evergrande Group, level penyebaran varian delta yang masih sama dengan bulan Januari lalu seiring dimulainya musim dingin di Amerika bagian utara, sikap hati-hati investor menjelang keputusan bank sentral Amerika terkait tapering, dan masih buntunya kondisi politik menjelang batas akhir penetapan debt ceiling.

Sejalan dengan berbagai sentimen negatif di atas saham-saham yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi global mengalami tekanan jual cukup besar, Boeing melemah lebih dari 5%, General Motors -3.8%, Ford -1.8% sedangkan produsen besi Nucor -7.6%. Saham sektor energi juga turun signifikan seiring turunnya harga minyak mentah hingga -2%. Occidental Petroleum dan Devon Energy masing-masing melemah lebih dari 5% membuat sektor energi menjadi yang terburuk di antara sebelas sektor S&P 500.

Sementara itu, harga obligasi berhasil membukukan penguatan dipicu oleh turunnya imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun sebesar 6 bps menjadi 1.31%. Penurunan imbal hasil tersebut membuat saham-saham emiten perbankan besar melemah tajam, Bank of America dan JP Morgan masing-masing terkoreksi -3.4% dan -3%.

- Dow Jones melemah -614 poin (-1,78%) pada level 33,970
- S&P 500 berkurang -75 poin (-1.70%) pada level 4,358
- Nasdaq turun -330 poin (-2.19%) pada level 14,714
- EIDO melemah -0.25 poin (-1.18%) pada level 21.01

Technical Ideas

Melemahnya indeks di bursa Wall Street yang dipicu oleh beberapa faktor diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu turunnya sebagian besar harga komoditas berpeluang menjadi tambahan sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak melemah dengan *support* di level 6,020 dan *resistance* di level 6,130.

Stocks

- **UNTR** (Buy). Support: Rp20,275, Resist: Rp20,875
- **ANTM** (Buy on Weakness). Support: Rp2,330, Resist: Rp2,410
- **PGAS** (Buy on Weakness). Support: Rp1,060, Resist: Rp1,085
- **PTBA** (Buy on Weakness). Support: Rp2,250, Resist: Rp2,340

ETF

- **XMTS** (Buy on Weakness). Support Rp404, Resist: Rp415
- **XPLC** (Buy on Weakness). Support: Rp408, Resist: Rp416
- **XPLQ** (Buy on Weakness). Support: Rp425, Resist: Rp436

Morning Update

21 September 2021

News Highlight

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) sebagai induk, dan PT Pegadaian (Persero) serta PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM yang dibentuk menjadi Holding Ultra Mikro (UMi), diyakini akan mampu memperkuat interlink digital di segmen UMKM dan usaha ultra mikro nasional.

Manajemen BBRI mengatakan jika interlink digital menjadi salah satu tuntutan utama dalam pengembangan bisnis di masa depan. Khususnya ketika memacu sumber pertumbuhan baru melalui Holding UMi.

Penguatan digitalisasi termasuk secara interlink adalah salah satu sasaran transformasi perseroan untuk mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan di masa depan. Digitalisasi ini diharapkan akan menurunkan dua hal, operational cost akan turun kemudian operational risk pun akan turun.

BRI, Pegadaian dan PNM pun telah mempersiapkan platform UMi Corner terkait interlink digital. Melalui platform tersebut akan terkoneksi secara langsung dengan existing digital platform BRI, Pegadaian dan PNM, antara lain BRI e-FORM, BRISPOT (aplikasi proses pinjaman digital BRI), BRILink Mobile (aplikasi digital untuk Agen BRILink), Selena (Sistem Pengelolaan Pipeline Penjualan Pegadaian), Aplikasi Agen Pegadaian, serta Inisiasi Mekaar (aplikasi proses pinjaman digital PNM).

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) masih terus melakukan divestasi jalan tol hingga tutup tahun 2021 sebagai upaya penyehatan keuangan. WSKT berupaya untuk mempercepat rencana divestasi beberapa ruas tol.

Salah satu yang saat ini dalam tahap penyelesaian adalah jalan tol Cibitung-Tanjung Priok dengan PT Pelabuhan Indonesia II. Manajemen WSKT berharap transaksi tersebut bisa selesai pada Oktober tahun ini.

Selanjutnya, WSKT sekarang ini sedang memproses pelepasan ruas tol Cimanggis-Cibitung. Adapun ruas Cimanggis-Cibitung sedang proses due diligence yang diperkirakan selesai di tahun ini. WSKT tengah mengebut divestasi beberapa ruas tol untuk memangkas beban bunga yang ditanggung perusahaan.

Adapun WSKT menargetkan untuk melepas 6 hingga 7 ruas tol yang dimiliki anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR) pada 2021. Sampai sekarang, WSKT telah melaksanakan divestasi atas tiga ruas tol yaitu Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi, Tol Batang Semarang dan Tol Cinere Serpong. Total nilai divestasi yang didapat mencapai Rp 4,3 triliun.

Seperti diketahui, WSKT saat ini memiliki delapan program penyehatan keuangan. Yakni divestasi aset, restrukturisasi Waskita induk, restrukturisasi anak usaha, penyelesaian ruas tol khusus, restrukturisasi bisnis, penerapan

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

21 September 2021

tata kelola dan manajemen risiko, serta pengajuan dukungan kepada pemerintah dalam bentuk penjaminan pinjaman, dan surat utang.

PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) memangkas rugi bersih pada Semester pertama tahun ini. Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 57,44% menjadi Rp 5,57 miliar dari sebelumnya Rp 13,09 miliar.

Dari sisi topline, MARI mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 32,21 miliar atau menyusut 12,73% dari periode yang sama tahun lalu Rp 36,91 miliar.

Pada dasarnya pendapatan dari iklan radio program menyumbang Rp 38,53 miliar atau tumbuh 20% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Kemudian pendapatan dari iklan dari radio program juga naik 4,46% dari Rp 12,99 miliar menjadi Rp 13,57 miliar.

Hanya saja potongan pendapatan MARI terkerek hingga 27,96% menjadi Rp 29,88 miliar pada semester pertama tahun ini, padahal potongan pendapatan pada tahun lalu hanya Rp 23,35 miliar.

Di saat yang sama, MARI berhasil menekan beban umum dan administrasi sebesar 30,75% dari sebelumnya Rp 49,39 miliar menjadi Rp 34 miliar. Kemudian beban keuangan terpantau lebih kecil dari Rp 2,36 miliar menjadi Rp 2,02 miliar pada semester pertama tahun ini.

Sayangnya, pada pos beban program dan siaran tercatat naik dari sebelumnya Rp 390,87 juta menjadi Rp 3,05 miliar. MARI mencatatkan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat Rp 5,57 miliar atau turun dari sebelumnya Rp 13,09 miliar.

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMUU) menjelaskan perusahaannya sudah membangun strategi untuk menjaga harga pasokan untuk pakan ternak.

Manajemen mempertegas bahwa tidak mungkin kenaikan harga pakan tidak berpengaruh bagi perseroan, tentu ada pengaruhnya, Widodo Makmur saat ini punya on farm 55% untuk kebutuhan pakan ternak dari kebutuhan intake untuk tahun depan.

Manajemen melanjutkan sekarang perseroan masih lebih banyak beli pakan sehingga harganya pasti akan mempengaruhi, karena desain harga pakan awal di Rp 5.500 namun sekarang di pasar sudah 6.000. Kenaikan Rp 500 pada pakan berdampak pada peningkatan cost production dari sisi pakan sebesar 2,5%. Namun, tahun ini perseroan masih optimis perusahaannya masih bisa tumbuh 300% dari tahun lalu, atau di atas Rp 7 triliun.

Manajemen melanjutkan hal yang sekarang terjadi adalah cycle bisnis yang

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

21 September 2021

saat sedang kontraksi. Nanti kedepannya angka keseimbangannya akan terjadi. Kalau harga pakan sedang tinggi, peternak rakyat bisa mengkonversi jagung ke sorgum, atau gandum, tapi perusahaan masih tetap menggunakan jagung.

Sebelumnya kalangan peternak pada pekan lalu sudah menemui Pemerintah di Istana Kepresidenan. Peternak mengeluhkan harga pakan jagung yang melambung tinggi sehingga banyak yang mengalami kerugian.

Presiden sudah menginstruksikan kepada jajaranya untuk menyelesaikan masalah kenaikan harga pangan ini. Keputusannya, Pemerintah telah menginstruksikan kepada Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Muntuk menekan harga pakan jagung menjadi di kisaran Rp 4.500 kilogram.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report